

Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten

Sarah Caesarani¹, Ade Komariah², Rania Permata Rifayanto³, Diyan Susilo⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sarah Caesarani

E-mail: sarahcaesarani@gmail.com

Abstrak

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 8-9) ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa-siswi kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten. Metode Kegiatan Pengabdian ini dalam bentuk metode pengarahan atau seminar, survey dan tanya jawab / dialog interaktif kepada para siswa dan siswi kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pada umumnya pengetahuan informan cukup memahami tentang PHBS disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang pengertian PHBS, indikator phbs dan manfaat phbs disekolah. Perilaku dalam bentuk sikap informan telah memiliki sikap berupa tanggapan atau penilaian yang positif terhadap phbs disekolah, seperti tanggapan terhadap jajanan di kantin sekolah. Peran teman sebaya dalam menerapkan phbs disekolah memberikan pengaruh positif terhadap teman-teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya.

Kata kunci - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pengetahuan, Prestasi Belajar Siswa

Abstract

The emergence of various diseases that often attack school-age children (ages 8-9) is generally related to clean and healthy living habits. The purpose of this community service activity is to find out clean and healthy living behavior in grade 4 students at SDN Pereng Cibendung Takakan, Serang, Banten City. This service activity method is in the form of briefing methods or seminars, surveys and interactive questions and answers / dialogues for students in grade 4 SDN Pereng Cibendung Takakan Serang Banten City. The result of this community service activity is that in general the informants' knowledge is sufficient to understand PHBS at school. This shows that they already have the ability to explain the meaning of PHBS, PHBS indicators and the benefits of PHBS at school. Behavior in the form of an informant's attitude has a positive attitude in the form of a positive response or assessment of PHBS at school, such as responses to snacks in the school canteen. The role of peers in implementing PHBS at school has a positive influence on friends who do not dispose of trash in its place.

Keywords – Clean and Healthy Behavior, Knowledge, Student Learning Achievement

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong diri sendiri dibidang Kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat Kesehatan setinggi-tingginya. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak sekolah (usia 8-9) ternyata umumnya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Oleh karena itu, penanaman kebutuhan mutlak dan dapat diketahui melalui pendekatan usaha Kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat disekolah adalah Upaya untuk memberdaya siswa, guru, dan Masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah Kesehatan. Selain rentan terhadap masalah Kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diketahuinya dari orang lain. Menurut badan Kesehatan dunia (WHO) parasite ini menginfeksi lebih dari 2 miliar orang di dunia dan 880 juta diantaranya terjadi pada anak usia sekolah. Berdasarkan prevalensi terbesar terjadi pada anak usia sekolah.

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh badan Kesehatan dunia (WHO) pada tahun 2013, terdapat 6 wilayah endemic didunia yang menjadi prioritas untuk pengobatan infeksi cacic pada anak. Asia Tenggara menempati prioritas pertama dengan presentase 42%, afrika menempati prioritas kedua dengan presentase 32%, wilayah pacific barat menempati prioritas ketiga dengan presentase 11%, wilayah mediterania timur menempati prioritas keempat dengan presentase 9%, amerika menempati prioritas kelima dengan presentase 5% dan eropa menempati prioritas keenam dengan presentase 1% . (1) Asia Tenggara merupakan wilayah dengan presentase tertinggi di dunia akan kebutuhan pengobatan infeksi cacic pada anak. Indonesia yang merupakan salah satu negara menjadi bagian dari Kawasan asia Tenggara, menempati prioritas kedua untuk kebutuhan pengobatan cacic pada anak dengan persentase 15% setelah india pada prioritas pertama dengan persentase 61%, kemudian diikuti oleh Bangladesh (13%), Myanmar (3%), Nepal (3%), democratic republic of korea (1%), dan negara lainnya (1%).

Terwujudnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada tatanan sekolah perlu untuk diupayakan, terutama dalam meningkatkan kesadaran diri sasarannya, yaitu siswa dan warga sekolah serta didukung dengan adanya sarana dan prasarana. Kesadaran diri tersebut timbul karena adanya pengetahuan yang didapat melalui program promosi Kesehatan sekolah dalam bentuk UKS. Siswa merupakan sasaran yang sangat efektif dalam hal merubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat. Selain itu, siswa atau anak usia sekolah merupakan usia yang rawan akan masalah Kesehatan sehingga dapat memperngaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan serta prestasi belajar. Berdasarkan uraian pada latar belakang maslaah diatas maka rumusan masalah "Bagaiman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN Pereng cibendung taktakan kota serang banten.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa-siswi kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten. Hasil yang diharapkan dalam pengabdian Masyarakat ini adalah dengan adanya seminar tentang perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten. Diharapkan dapat memberikan motivasi untuk siswa dan siswi agar dapat berperilaku hidup bersih dan sehat, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan siswi. Dengan adanya seminar tentang perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten. Diharapkan di masa yang akan datang siswa dan siswi kelas 4 SDN Pereng cibendung taktakan kota serang ini dapat lebih berperilaku hidup sehat serta dapat lebih meningkat minat belajarnya.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pengarahan, survey dan tanya jawab / dialog interaktif kepada para siswa dan siswi kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan minat belajar siswa dan siswi kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten. Langkah – langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat melakukan survey awal ke SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten.
2. Tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat menghubungi kepala sekolah setempat.
3. Tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian.
4. Tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat menuju kelokasi pengabdian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat memberikan pengarahan atau seminar kepada siswa dan siswi kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara ditemukan bahwa pengetahuan informan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat disekolah sangatlah bervariasi. Namun, pada dasarnya pengetahuan informan tidak terlalu berbedah karena kadang-kadang informan memberi jawaban yang dilakukan secara mendalam kepada informan tentang maksud dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat disekolah. Untuk memperoleh informasi mengenai perilaku informan dalam bentuk sikap sehubungan dengan penilaian terhadap indikator PHBS disekolah, yaitu jajan dikantin sekolah. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam (indepth interview) kepada informan, penilaian terhadap jajan dikantin sekolah, pada umumnya informan memberi penilaian terhadap jajan disekolah cukup positif. Pengaruh teman sebaya terhadap PHBS disekolah. Hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada informan dan informan kunci yaitu kepala sekolah di lokasi penelitian dalam hal ini mengenai pengaruh teman sebaya terhadap teman-teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya dalam mewujudkan PHBS disekolah sudah positif.



Gambar 1.

Kegiatan Penyerahan sertifikat kepada kepala sekolah SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten



Gambar 2.

Kegiatan penyerahan sertifikat kepada pemateri seminar

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan rencana. Walaupun pada pelaksanaan masih terdapat jadwal pelaksanaan kegiatan yang tertunda sebagai akibat dari penyesuaian jadwal antara kegiatan team pengabdian Masyarakat, pemateri seminar serta siswa dan siswi kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan kota serang banten. Namun pada akhirnya pelaksanaan kegiatan ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Respon dari siswa dan siswi kelas 4 SDN Pereng Cibendung terhadap kegiatan seminar hidup sehat dan bersih sehat untuk meningkatkan minat belajar siswa dan siswi kelas 4 SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten. Yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat kelompok KKM 11 Cibendung Universitas Bina Bangsa terdapat antusiasme yang tinggi dari siswa dan siswi dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu siswa dan siswi SDN Pereng Cibendung Taktakan Kota Serang Banten dalam meningkatkan minat belajar dengan selalu menjaga Kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar.



Gambar 3.

Kegiatan foto Bersama guru dan siswa kelas 4 SDN Pereng

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada informan SDN Pereng cibendung taktakan kota serang banten tentang perilaku dalam bentuk pengetahuan, sikap dan pengaruh teman sebaya mengarah pada perilaku hidup bersih dan sehat maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan bahwa pada umumnya pengetahuan

informan cukup memahami tentang PHBS disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang pengertian PHBS, indikator phbs dan manfaat phbs disekolah. Perilaku dalam bentuk sikap informan telah memiliki sikap berupa tanggapan atau penilaian yang positif terhadap phbs disekolah, seperti tanggapan terhadap jajan di kantin sekolah. Peran teman sebaya dalam menerapkan phbs disekolah memberikan pengaruh positif terhadap teman-teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Bagi para siswa-siswi agar senantiasa menyadari pentingnya PHBS disekolah dengan menjaga kebersihan diri dan kebersihan lingkungan sekolah serta menjadi panutan atau teladan bagi siswa-siswi yang lain terlebih khusus siswa-siswi kelas satu, dua, dan tiga serta pengetahuan tentang PHBS dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari selain mereka berada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldinger Carmen, et al. (2008). Changes in attitudes, knowledge and behaviour associated with implementing a comprehensive school health program in a province of china. *Health Education, Res* Volume 23, Issue 6 : 1049-1067 doi:10.1093/her/cyn022 ISSN 1465-3648.
- Luthviatin N., Rokhmah D., Adrianto S. (2011). Determinasi Perilaku Hidup bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Desa Rambipuji. Seminar Nasional Jampersal.
- Proverawati A., Rahmawati, E. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika
- Syahputri D. (2011). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar (SD) Tentang Sanitasi Dasar dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas. KTIS, FKM USU, Medan.
- Umar Z. (2008), Perilaku Cuci Tangan Sebelum Makan dan Kecacingan pada Murid SD di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 2. Nomor 6 Juni, 2008, (online), [http:// www.promosikesehatan.com/? act=article&id=423](http://www.promosikesehatan.com/?act=article&id=423), (diakses 27 Januari 2013).
- Wihondo D. (2011). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di Sekolah Dasar Negeri Tlogo Imbas gugus 3 Taman Tirto Kasihan Bantul Yogyakarta